

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA
ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN
KARIR SISWA di SMA NEGERI 1 PINING**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SRI MINTA
NIM : 3022017045

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh :

Sri Minta

Nim. 3022017045

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Marimbun, M. Pd

Nip. 19881124 201903 1004

pembimbing II



Langus Pem I

Danil Putra Arisandy, M. Kom. I

Nip. 19841023 201503 1001

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 11 Agustus 2022

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Marimbun, M.Pd

NIP. 19881124 201903 1004

Sekretaris



Danil Putra Arisandy, M Kom. I

NIP. 19841024 201503 1001

Penguji I



Dr. Mawardi Siregar, MA

NIP. 19761116 200912 1002

Penguji II



Nengsih, M.Pd

NIP. 19860522 202012 2009

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. H. Muhammad Nasir, MA

NIP. 19730301 2009121 001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Minta
No.Pokok : 3022017045
Jurusan : FUAD
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA NEGERI I PINING”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apa bila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa,

Yang menyatakan



Sri Minta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karuniannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahan.

Selawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada *Ilahi Robbi* yang telah memberikan hidayah-nya dan Inayah-nya, sehingga skripsi yang berjudul **Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri I Pining** dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Marimbun. M.Pd selaku pembimbing pertama dan Bapak Danil Putra Arisandy, M. Kom.I, selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang meluangkan waktu dan mengoreksi dan memberikan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yakni bapak Dr. H. Muhammad Nasir, MA, para dosen yang telah mendidik saya, serta seluruh

civitas akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan Tinggi hingga selesai.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ucapan terimakasih saya kepada Alm. Ayahanda Mhd.Sayang dan ibunda Asnah tercinta, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, Membimbing, Memotivasi dan Mendo'akan agar studi ini selesai sehingga saya menjadi anak yang shalehah serta ta'at kepada Allah.
2. Abang, Kakak dan adik tersayang, Saleh, Alatdin, Ardin ,Mhd. Hakim. S.Pd, Abuadin. A. Md. Tech, Saripah, Ali mukmin, dan seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta do'a agar selalu menjadi pribadi yang kuat, sabar dan istiqamah dalam menghadapi saat-saat sulit dalam masa penyelesaian program S-I di IAIN Langsa.
3. Rekan-rekan sahabat seperjuangan khususnya BKI Unit 2 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang tidak bosan-bosannya selalu memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Hanya rasa syukur yang dapat dipanjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan anugerah-nya dalam penyusunan skripsi ini. Sekali lagi penulis ucapkan ribuan

terima kasih kepada pihak yang telah membantu atas kelancaran skripsi ini, semoga usaha tersebut dicatat sebagai bentuk amal kebajikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-nya, amin.

Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun kekurangan dan kejangkalan masih juga didapati. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas iman, islam dan ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT. Amin ya Rabbal'Alamin!.

Langsa,
Penulis

SRI MINTA
NIM: 3022017045

ABSTRACT

Name: Sri Minta, Nim: 3022017045, TTL: pining, 05 July 1999, Address: Dusun deret Kec. Pining Kab. Gayo Lues, Research Title: Effectiveness of Information Services Using Animation Media to Improve Student Career Planning at SMA Negeri I Pining.

This study aims to determine: student career planning before and after being given information services using animation media and to determine the effectiveness of information services using animated media. This study uses quantitative methods. This type of research is pre-experimental, using one group pre-test post-test design. Subject selection in this study used Non Probability Sampling with purposive sampling method. The subjects of this study were 24 students and were given behavior for five meetings. The instrument used is the Nengsih scale for career direction planning to measure students' career understanding using a Likert scale. Data were analyzed using non-parametric statistical techniques using t-test with the help of SPSS version 20.00. The research subjects before and after being given treatment were 0.000, thus H_a was accepted because $(Asym.sig) < \alpha$ is $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant increase in students' career planning scores on information services before and after being given information services using animated media.

Keywords: Information Services, Student Career Planning

ABSTRAK

Nama: Sri Minta, Nim: 3022017045, TTL: pining, 05 juli 1999, Alamat: Dusun deret Kec. Pining Kab. Gayo Lues, Judul Penelitian: Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri I Pining.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan media animasi dan untuk mengetahui keefektifan layanan informasi menggunakan media animasi. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif*. Jenis penelitian *pre-eksperimen*, menggunakan *one grup pre-test post- test design*. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan Non Probability Sampling dengan metode *purposive sampling*. Subyek penelitian ini berjumlah 24 siswa dan diberi perilaku selama lima kali pertemuan. Instrumen yang digunakan skala Nengsih perencanaan arah karir untuk mengukur pemahaman karir siswa dengan menggunakan skala *Likert*. Data dianalisis menggunakan teknik statistik *Non-parametrik* dengan menggunakan *t-test* dengan bantuan SPSS versi 20.00. Subyek penelitian saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebesar 0.000, dengan demikian H_a diterima karena $(Asym.sig) < \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$. Artinya ada peningkatan yang signifikan pada skor perencanaan karir siswa terhadap layanan informasi sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan media animasi.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Perencanaan Karir Siswa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah.....	6
E. Kajian Terdahulu.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. .Layanan Informasi.....	12
1. Pengertian Layanan Informasi.....	12
2. Tujuan Layanan Informasi	13
3. Jenis-Jenis Layanan Informasi	14
4. Komponen Layanan Informasi	16
5. Indikator Keberhasilan Layanan Informasi	18
6. Pelaksanaan Layanan Informasi	18
7. Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi	20
B. Karir	21
1. Pengertian karir	21
2. Tujuan Karir	23
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Karir	24
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Definisi Operasional	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	36
H. Pelaksanaan Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	63
1. Kesimpulan	63
2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian	30
Tabel 3.2 Skala Likert dengan Alternatif Jawaban	33
Tabel 3.3 Kategorisasi pensekoran dan persentase karir siswa.....	35
Tabel. 3.4 Skala Karir	36
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.6 Pelaksanaan Kegiatan	39
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-test</i> Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Pining	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Perencanaan Karir	44
Tabel 4.3 <i>Pre-test</i> Perencanaan Karir Siswa.....	44
Tabel 4.4 Hasil <i>Post-test</i> Perencanaan Karir Sesudah diberikan Media Animasi	45
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Perencanaan Karir.....	47
Tabel 4.6 <i>Post-test</i> Perencanaan Karir Siswa Descriptive Statisric	48
Tabel. 4.7 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perencanaan Karir Siswa.....	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perencanaan Karir	51
Tabel 4.9 Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perencanaan Siswa	52
Tabel 4.10 Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Perencanaan Karir	53
Tabel 4.11 Hasil <i>Paired Sampel T-test pre-test</i> dan <i>post-test</i> karir siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat permohonan menggunakan kuensioner
2. Mohon izin untuk penelitian ilmiah
3. Surat keterangan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir adalah proses pencapaian tujuan individu, adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, tujuan yang jelas dari pekerjaan, pendidikan yang diinginkan dan dorongan untuk maju di bidang pekerjaan, kemampuan untuk mengklasifikasikan kegiatan yang menarik, imbalan positif untuk pekerjaan, dan nilai kemandirian dalam proses pengambilan keputusan. Kesulitan dalam memilih karir dapat dihindari jika siswa memiliki informasi yang baik tentang isu-isu di dunia pendidikan dan bisnis. Untuk itu, mereka harus diajarkan untuk memahami sepenuhnya kondisi berbagai sifat, seperti bakat, minat, cita-cita, dan kelemahan. Namun harus juga disertai dengan kerangka kondisi yang ada di lingkungan tersebut, seperti syarat orang tua, persyaratan, jenis pekerjaan, dan aspek dunia kerja lainnya.¹

Di tingkat SMA (setara), siswa harus dipersiapkan untuk karir profesional yang matang. Salah satu kunci kesuksesan kariernya adalah mengasah bakat dan minatnya. Layanan bimbingan adalah kegiatan atau dukungan yang diberikan oleh guru sekolah kepada siswa untuk tujuan penyesuaian diri, pemahaman pendidikan lebih lanjut, dan pemahaman dunia kerja. Peran guru bimbingan karir di sekolah sangat penting dalam pengembangan karir. Masalah jalur merupakan salah satu pertimbangan utama dalam membentuk masa depan siswa. Pengembangan karir sendiri merupakan rangkaian perubahan yang terjadi

¹ Desje Lattu, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi" *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, (2017).h.63.

pada semua tingkat kehidupan dan dipengaruhi oleh citra diri, nilai, sikap, keyakinan, keterampilan, dan harapan, yang kesemuanya menentukan pilihan karir. ini mempengaruhi pengaruh faktor internal dalam diri seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar diri individu.²

Program bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa merencanakan karir masa depan mereka. Bimbingan karir sangat penting dalam dunia pendidikan karena diharapkan dapat menyesuaikan pilihan karir siswa dengan bakat dan minatnya. Karir sangat berguna bagi siswa karena mereka perlu memahami pentingnya komunikasi yang baik dengan orang tua, terutama dalam hal pendidikan pascasarjana. Sementara itu, sekolah harus memberikan informasi kepada siswa tentang melanjutkan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai. Motivasi siswa Anda dan dorong mereka untuk merencanakan masa depan. Layanan informasi yang diberikan bisa berupa media atau brosur masuk perguruan tinggi. Mediana bisa berupa media animasi yang membahas berbagai hal yang bermanfaat bagi siswa untuk memotivasi siswa. Media ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk permasalahan yang terjadi pada siswa. Dalam hal ini guru mempersiapkan materi dalam animasi tentang karir serta bagaimana cara agar siswa bisa memilih sesuai bakat dan minat siswa. Melalui media ini siswa termotivasi dan bisa merencanakan karir serta bisa memutuskan tujuannya setelah lulus.³

² Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.2, No.2.2013.h.132.

³ Ramtia Darma Putri and Syiska Purnamasari, "Pengunaan Materi Teori Karir John Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Bermuatan Pembelajaran Kontekstual," *Jurnal Ilmu Kependidikan*, (2018).h.162

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penggunaan media animasi untuk meningkatkan perencanaan karir ini belum pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Pining. Pemilihan media animasi didasari oleh alasan: pertama, hasil penelitian dilakukan oleh Anwar, media animasi memiliki kekuatan untuk menarik perhatian, perasaan dan kemauan siswa sehingga siswa bisa merencanakan karir serta memutuskan tujuannya setelah lulus. Kedua, media animasi ini secara teoritis dapat merangsang pikiran siswa sehingga membuat siswa termotivasi dari pada media visual.⁴

Berdasarkan wawancara dengan siswa, bahwa dalam memilih karir setelah lulus mereka masih ragu dan belum ada kesiapan dalam melanjutkan keperguruan tinggi atau bekerja yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kurangnya layanan informasi yang didapatkan siswa sehingga siswa tidak memiliki kesiapan dalam menentukan karir setelah lulus. Hal ini berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri i Pining, yang mengatakan bahwa informasi yang didapatkan guru dan siswa kurang dikarenakan disekolah tidak ada jaringan untuk mengakses informasi yang menyangkut tentang pendidikan, pekerjaan dan informasi lainya yang menyakut pendidikan siswa dan guru hanya bisa memberikan motivasi kepada siswa melalui pengalaman guru tersebut.⁵

Menyelesaikan permasalahan pada siswa SMA Negeri 1 Pining peneliti menggunakan media animasi yang berisi tentang karir agar bisa memotivasi

⁴ Muhammad Nazmi, "Penerapan Media Animasi Untuk meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI Bandung" Jurnal Pendidikan (2017).h.28.

⁵ SMA Negeri I Pining, 1 September 2021.

mereka untuk menentukan dan melanjutkan kependidikan selanjutnya. Media ini digunakan untuk membangkitkan semangat dan minat siswa sehingga dapat mendorong siswa dalam menentukan karir. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi penyampaian pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sebagai terjadinya proses belajar.⁶ Dalam pelaksanaan media animasi ini membahas berbagai hal yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan atau memecahkan permasalahan siswa yang akan menjadi peserta pelaksanaan media animasi. Media ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Pining. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Fatmayanti⁷, Afdal, Suya, Samsu & Uman⁸, Zahra Nelissa, Sri Astuti & Martunis⁹ Menunjukkan bahwa media animasi ini dapat memotivasi siswa dalam mengambil keputusan saat memilih jenjang pendidikan lanjut dan jenis pekerjaan yang akan diambil, serta menentukan arah karir adalah tanggung jawab diri sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas saya tertarik meneliti judul ***“Efektivitas Layanan informasi Menggunakan Media Animasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Pining”***

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal.3.

⁷Andin Fatmayanti, "Merencanakan Karir Anda di SMA Negeri 1 Bulukumba Mengembangkan Media Blog Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Anda", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol.1.No.2 (2015): hal.163.

⁸ Afdal, M. Suya, Samsu and Uman, "A Collaborative Guide to Career Counseling to Integrate High School Career Planning", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol 2. No 3 (2014):

h. 2.

⁹ Zahra Nelissa, Sri Astuti and Martounis, "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Proses Seleksi Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh)", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.4.No. 1 (2018):

h. 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mengajukan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana karir siswa sebelum dan sesudah informasi yang diberikan media animasi kepada penyemat SMA Negeri 1 Pining ?
2. Apakah layanan informasi menggunakan media animasi efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMA Negeri 1 Pining?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Memiliki tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Layanan informasi menggunakan 2 media animasi SMA Negeri 1 Pining.
2. Pengetahuan tentang efektivitas layanan informasi media animasi untuk meningkatkan perencanaan karir di SMA Negeri 1 Pining

1. Manfaat penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini antara lain:

a. secara teoritis

1. Hasil penelitian harus digunakan untuk memperkaya pengetahuan pedagogik dan hasil penelitian di bidang bimbingan dan konseling.
2. Bagaimana berkontribusi dan menyumbangkan ide

3. Menambah informasi dan pengetahuan tentang bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling.

b. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

1. Bagi guru, penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi dan wawasan untuk melakukan supervisi kepada guru untuk memajukan karir siswanya melalui layanan informasi media animasi.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dimaksudkan untuk memotivasi mahasiswa dalam menentukan dan merencanakan karirnya.
3. Bagi pimpinan sekolah, penelitian ini harus menjadi acuan bagi guru BK-nya dan dapat memberikan struktur yang digunakan untuk pembelajaran.
4. Kami berharap peneliti lain dapat menggunakan hasil survei ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian tentang media animasi untuk meningkatkan perencanaan karir di SMA Negeri 1 Pining

D. Penjelasan istilah

Memiliki pemahaman yang jelas dan menghindari kesalahpahaman ketika menggunakan beberapa istilah yang termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti memaparkan beberapa istilah yang dianggap penting. Istilah-istilah yang terkait dengan judul di atas adalah:

1. Efektivitas

Kata "efisien" berasal dari bahasa Inggris "efisien", yang berarti "berhasil" atau "berhasil". Kamus ilmiah standar mendefinisikan efisiensi sebagai keakuratan hasil yang digunakan untuk mendukung suatu tujuan. Efisiensi

merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan suatu organisasi, kegiatan atau program. Dikatakan bahwa pencapaian tujuan yang ditetapkan adalah efektif.¹⁰

2. Layanan informasi

Menurut Winkel, layanan informasi adalah layanan yang ditujukan untuk mengisi kekurangan informasi seseorang. Layanan informasi juga membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan mereka dan proses pengembangan pemuda.¹¹ Menurut Prayetno, layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan individu yang berkepentingan memahami berbagai hal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan guna menentukan tujuan atau arah rencana.¹²

3. Perencanaan karir

Dilarard melihat perencanaan karirnya sebagai proses untuk mencapai tujuan karir individu, termasuk tujuan yang jelas setelah lulus, tujuan karir yang jelas, pendidikan, dan fasilitasi pekerjaan baru dan pengambilan keputusan. Dia menekankan bahwa kemandirian dalam proses ditandai dengan kedewasaan dalam memutuskan bagaimana mencapai tujuan dan bagaimana mencapainya.¹³

¹⁰ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetan", *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.01, No.01 (2012), h.3.

¹¹ Winkel dan Hastuti Sri, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), h. 361.

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 271.

¹³ Daryanto dan Muhammad Farid, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.24.

4. Media animasi

Menurut Asnawir, media animasi adalah alat dengan kemampuan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, perhatian dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.¹⁴

E. Kajian Terdahulu

Para penulis mengakui bahwa tidak ada penelitian yang hanya didasarkan pada pemikiran atau teori pribadi. Namun, untuk kredibilitas penelitian akademis, penelitian sebelumnya harus disajikan untuk membedakan temuan penelitian. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menemukan kitab suci yang ditulis sebelumnya untuk judul yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu juga dimaksudkan untuk dijadikan sebagai bahan pembandingan yang menggambarkan karakteristik dari judul-judul yang dibahas oleh peneliti. Di bawah ini adalah deskripsi dari studi terkait, sebagai berikut:

1. Atika Ramadhani Safitry, Meningkatkan Keterampilan Perencanaan Karir (Studi Kasus Kelas VIII Negeri 3 MTs Medan). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sebagai individu dalam masa transisi, remaja memiliki tanggung jawab perkembangan dan oleh karena itu siap menghadapi tuntutan dan harapan peran orang dewasa, yang memerlukan keterampilan perencanaan karir. Dengan peningkatan, siswa diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi siswa untuk berhasil menyelesaikan tugas mereka. Masih ada siswa yang kurang memiliki keterampilan perencanaan karir,

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 2.

siswa yang belum mampu menangkap dan menangkap potensi dirinya secara tepat untuk menunjang karirnya, dan siswa yang kurang memahami karirnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami mempertimbangkan proses penyesuaian diri siswa yang sedang melanjutkan studi di MTs Negeri 3 Medan. Semua siswa, total 38 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan perencanaan karir siswa.¹⁵

2. Dina Oftaviana, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir pada kelas XII untuk lanjut ke perguruan tinggi. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat konsep diri dan rencana karir siswa. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 8 Kota Kediri dan dilakukannya survey untuk mengetahui konsep diri dan perencanaan karir pada siswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 8 Kediri dengan sampel yang berjumlah kurang lebih 332 dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu *random sampling*. Kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian. Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan perencanaan karir pada studi sarjana.¹⁶
3. Uniar Prastilyo Azi, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk melihat informasi ketenagakerjaan melalui media dan untuk

¹⁵ Atika Ramadhani Safitry, "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Mts N 3 Medan)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mehamadiyah Sumatera Utara Medan, 2019).

¹⁶Dina Oftaviani, "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi, (Studi Kasus Siswa Kelas XII di SMA Negeri 8 Kediri)", (Skripsi, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UNP, Kediri, 2015).

menjelaskan bagaimana pengaruh yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan informasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang diimplementasikan melalui film perencanaan karir. Hasil dari analisis pre-test dan pre-tes sebelum dan sesudah pemberian layanan menunjukkan nilai rata-rata pemahaman siswa sebesar 74,69% yang meningkat dari sebelumnya hanya 52,13% nilai tersebut termasuk kategori tinggi. Dari hasil uji-t yang didapat nilai signifikan sebesar 5% hal ini juga diperkuat dengan hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan dalam memahami layanan informasi karir. Nilai thitung dalam penelitian ini sebesar 34,17 dengan nilai ttabel sebesar 2,042 yang artinya thitung > ttabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir menggunakan media animasi berpengaruh terhadap keputusan karir di kelas. Siswa VIII SMP Negeri 22 Semarang.¹⁷

Hasil survei tersebut di atas tidak mengungkap fenomena khusus mengenai layanan informasi untuk peningkatan perencanaan karir dengan tujuan untuk menguji efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pining. Itu menjadi jelas. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi komponen ilmiah dan belum pernah diteliti.

¹⁷ Aji Yuniar Prastiyo, pengaruh layanan informasi karir dengan media film terhadap pemahaman siswa dalam mengambil keputusan karir di kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang, (skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017).

F. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II Berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian seperti layanan informasi karir.

Bab III. Ini termasuk pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, dan teknik analisis.

Bab IV. Meliputi temuan dan efektivitas keseluruhan layanan informasi menggunakan media animasi.

Bab V Termasuk pelajaran, kesimpulan, dan saran untuk layanan informasi karir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Layanan informasi

1. Pengertian layanan informasi

Menurut Prayitno, layanan informasi adalah layanan konsultasi yang dirancang untuk membantu siswa menerima dan memahami berbagai pribadi, sosial, pembelajaran, profesional/lokal, dan pendidikan lanjutan.¹⁸

Menurut Tobirin, layanan informasi adalah layanan untuk menutupi kekurangan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Layanan informasi juga berarti memberikan siswa pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan mereka dan proses pengembangan pemuda.¹⁹

Sedangkan menurut Scari, layanan informasi merupakan salah satu cara untuk membantu mahasiswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya, dan aspek kerja pada khususnya.²⁰

Di sisi lain, menurut Slamet, layanan informasi merujuk pada berbagai informasi, data, dan layanan yang diberikan untuk memberikan fakta kepada siswa. Pemahaman ini penting untuk pengambilan keputusan atau keputusan.²¹

¹⁸ Prayitno, Dkk, *Belajar Melalui Layanan Konseling di Satuan Pendidikan*, (Jakarta: ABKIN, 2013), hal. 83

¹⁹Tobirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Basis Terpadu)*, (Minggu Baru: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 147.

²⁰ Sutijono, *Kelas XIII SMA N 1 Krembung Sidoarjo Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Keterampilan Seleksi Karir Siswa*, (Universitas Negeri Surabaya, 2008), hlm. 7.

²¹Slamet, *Bimbingan di Sekolah*, Salatiga: PT. Bina Aksara, 1986, h.60

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi termasuk dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan informasi ini menyediakan berbagai informasi pribadi dan sosial, karir dan pembelajaran yang secara tidak langsung dapat menjawab permasalahan yang dialami siswa secara keseluruhan. Layanan ini memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka, menjadi sadar diri, dan mengatur masa depan mereka dengan cara terbaik.

2. Tujuan Layanan informasi

Menurut Prayitno, layanan informasi terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Layanan informasi umumnya mengacu pada penggunaan informasi peserta untuk kehidupan sehari-hari (dalam kerangka kehidupan sehari-hari yang valid) dan pengembangan diri untuk memberikan siswa pengetahuan faktual dan numerik di bidang masalah pribadi dan sosial. Sebuah layanan mahasiswa yang menyediakan .Pendidikan, pekerjaan dan pengembangan kehidupan. Ini memungkinkan Anda untuk menyadari lingkungan Anda dan untuk mengatur dan merencanakan hidup Anda dengan lebih baik.

Layanan informasi ditujukan khususnya untuk:

- a. mencegah masalah dan mengembangkan potensi yang ada;
- b. memahami dan menerima diri sendiri dan lingkungan secara objektif, positif dan dinamis;
- c. peserta membuat dan mengambil keputusan; dapat memandu kegiatan-kegiatan penting.²²

²²*Ibid*, h.3.

menurut Wingkel dan Hastuti, sebaliknya memberikan pelayanan informasi untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan data dan pengetahuan berbasis fakta kepada siswa dalam pendidikan formal.
- b. Area kerja dan area pengembangan sosial pribadi
- c. Mengetahui lingkungan Anda dapat membantu Anda mengatur dan merencanakan hidup Anda dengan lebih baik.²³

Oleh karena itu, tujuan dari layanan informasi adalah agar mahasiswa dapat merencanakan dan menentukan rencana mereka saat ini dan masa depan secara positif, faktual dan dinamis, sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, dan di bawah tanggung jawab mereka sendiri. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa secara tidak langsung dapat memecahkan masalah pribadi dan sosial, masalah belajar dan karir siswa.

3. Jenis Layanan Informasi

Jenis layanan informasi yang diberikan oleh layanan ini akan bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Layanan informasi harus mencakup semua bidang layanan bimbingan dan nasihat.²⁴ Di bawah ini adalah pandangan berbagai ahli tentang jenis layanan informasi :

a. Informasi Pendidikan

Di bidang pendidikan, banyak siswa yang diharapkan menghadapi masalah dan kesulitan saat menjalani status kemahasiswaan dan ujian. Isu-isu ini adalah:

²³ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006, h.316.

²⁴Thohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, h. 148.

(a) Pilihan Jurusan. (b) Pilihan Sekolah, Jurusan dan Jurusan. (c) Adaptasi Program Studi. (d) adaptasi dengan lingkungan belajar; (e) Penarikan awal. Mereka membutuhkan informasi atau informasi untuk membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.²⁵

b. Informasi Lokasi

Transisi dari pelatihan ke pekerjaan adalah masa yang sulit bagi banyak anak muda. Tantangannya bukan hanya menemukan jenis pekerjaan yang tepat, tetapi juga beradaptasi dan berkembang ke lingkungan kerja yang baru. Posisi Anda membutuhkan banyak pengetahuan dan penghargaan.²⁶

c. Informasi sosial pribadi

Informasi sosial pribadi berkaitan dengan pemahaman diri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial individu sebagai data yang valid dan berguna tentang kemungkinan dan pengaruh seseorang atau lingkungan fisik pada perkembangan individu dan hubungan interpersonal dengan orang lain. Informasi ini berkaitan dengan faktor-faktor seperti: mencapai pemahaman diri, mencapai kedewasaan dalam hubungan heteroseksual dan homoseksual, memahami peran pria dan wanita, mengembangkan kepribadian yang sehat dan karakteristik lainnya. . Pemahaman tentang perilaku sehat, perkembangan fisik dan mental.²⁷

²⁵Farhaniah, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan, (E-education)*, Vol, 2. No, 1. (2019)

²⁶ Endah Kurniawati, “Pelaksanaan Analisis Jabatan Pada Universitas Islam Kediri”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol, 3. No, 3. (2018)

²⁷ Imam Teguh Islamy, “Pentingnya Memahami Penerapan Privasi di Era Teknologi Informasi”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, Vol, 11. No, 2. (2018), h. 21-28.

Winkel dan Sri Hastuti, di sisi lain, memberikan contoh data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi yang biasanya terbagi dalam tiga tipe dasarnya:

- a. Informasi tentang pendidikan sekolah Semua data yang terkait dengan pendidikan sekolah, pendidikan prasekolah, persyaratan ujian masuk di awal kursus dipublikasikan.
- b. Informasi dunia kerja. Ini berisi semua data tentang jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, pekerjaan dalam pekerjaan, tingkat pelatihan dan persyaratan jenis, sistem pencarian pekerjaan dan prospek masa depan yang terkait dengan kebutuhan aktual pekerja. . komunitas dan pekerjaan baru.
- c. Informasi tentang proses perkembangan manusia dan pengetahuan manusia lainnya mencakup semua data dan fakta tentang tahap perkembangan dan hubungan antara lingkungan fisik dan psikologis, perkembangan dan interaksi sosial di berbagai masyarakat berkembang.²⁸

4. Komponen Layanan Informasi

Komponen adalah bagian dari keseluruhan yang membentuk suatu sistem atau entitas. Layanan informasi terdiri dari tiga komponen utama:

- a. Penasihat

Konsultan adalah jasa konsultasi profesional dan penyedia informasi kepada pelanggan kami. Konsultan memiliki kendali penuh atas informasi yang

²⁸Winkel dan Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006, h.316.

merupakan isi layanan, memahami sepenuhnya pelanggan layanan dan kebutuhan informasi mereka, dan menyampaikan layanan secara efektif.

b. Peserta

Peserta layanan informasi berasal dari individu maupun kelompok, seperti berbagai kalangan, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik, perwakilan politik dan bisnis, serta anggota masyarakat lainnya. Anda dapat berpartisipasi. Kriteria seseorang untuk menjadi pelanggan layanan informasi terutama berkaitan dengan sifat layanan kepada pelanggan (prospek).²⁹

c. Bahan Layanan

Jenis, cakupan, dan kedalaman informasi yang terkandung dalam suatu layanan informasi akan sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan pelanggan akan layanan tersebut. Dalam hal ini, menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik pengumpulan informasi oleh (calon) peserta sendiri, konsultan dan pihak ketiga. Informasi yang diberikan umumnya berkaitan dengan semua bidang jasa konsultasi. Pengembangan pribadi, masalah sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan keluarga dan agama, kewarganegaraan.

²⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1987), h.96.

5. Indikator Keberhasilan Layanan Informasi

Menurut Yusuf Gunawan, suatu layanan informasi dianggap berhasil jika:³⁰

- a. Mudah disesuaikan dengan kelas atau sekolah baru Anda.
- b. BC Pilih kurikulum, jurusan, mata pelajaran, dan sekolah baru yang tepat sesuai minat dan kemampuan Anda.
- c. Tingkatkan karir Anda setelah lulus.
- d. Mengembangkan pemahaman diri dan pengembangan proses sadar dalam hubungannya dengan orang lain.

Di sisi lain, menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan penyajian informasi harus berhasil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kursus studi, informasi tentang koneksi sekolah, informasi tentang pemilihan kursus. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa suatu layanan informasi berhasil jika: BC Siswa dapat membuat keputusan karir yang tepat.
- b. Tergantung perkembangan yang terjadi, siswa dapat berkembang semaksimal mungkin.³¹

6. implementasi layanan informasi

Menurut Panduan Praktis Konseling Pendidikan di Sekolah Dewa Ketut Sukardi, langkah-langkah untuk memberikan informasi adalah:

³⁰ Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Gramdeia Pustaka Utama, 1987), h.96.

³¹ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling*, (Tabanan, Rineka Cipta, 1093), h. 90.

a. Prosedur Persiapan

- 1) Tentukan tujuan dan isi informasi, termasuk alasannya
- 2) Menentukan kelompok sasaran (siswa) untuk menerima informasi.
- 3) Ketahui sumber Anda.
- 4) Tentukan bagaimana informasi akan diberikan.
- 5) Menentukan jadwal dan waktu kegiatan.
- 6) Tentukan ukuran keberhasilan

b. Langkah Implementasi

Pelaksanaan tampilan informasi tentunya akan bergantung pada tahapan persiapan, terutama pada teknologi atau media apa yang digunakan. Perhatikan poin-poin berikut saat menggunakan tampilan informasi:

- 1) Berusaha membangkitkan minat dan perhatian siswa
- 2) Menyajikan informasi secara sistematis dan ringkas sehingga jelas isi dan manfaatnya
- 3) Berikan contoh dari kehidupan sehari-hari siswa
- 1) Selalu berusaha untuk bekerja dengan mata pelajaran atau guru kelas Anda untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh guru, wali kelas, dan konselor tidak konsisten atau dari sumber yang sama.³²

c. Langkah evaluasi

Supervisor harus mengevaluasi setiap kegiatan yang memberikan informasi. Langkah penilaian ini sering dilupakan, sehingga Anda tidak pernah

³² Dewi Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Denpasar: Rineka Cipta, 1989), h. 37.

tahu berapa banyak informasi yang akan dikumpulkan siswa Anda. Keuntungan dari langkah evaluasi adalah:

- 1) Supervisor mengetahui hasil pemberian informasi
- 2) Supervisor mengetahui keefektifan teknologi
- 3) Supervisor tahu persiapannya matang atau masih banyak kekurangan saya tahu.
- 4) Pengawas mengetahui bahwa siswa membutuhkan informasi yang lebih banyak atau serupa.

7. Layanan Informasi Melalui Media Animasi

Media adalah perantara atau penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penerima. Gerlach & Ely menemukan bahwa media secara umum dipahami sebagai orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Jenis media yang digunakan untuk pembelajaran mempengaruhi media audiovisual dan film. Media audiovisual bergerak adalah media pendidikan modern dan modern (kemajuan teknologi) karena mengandung unsur visual, auditori, video dan animasi. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, videotape, dan film. Film, atau gambar langsung, adalah gambar bingkai demi bingkai yang diproyeksikan secara mekanis melalui lensa proyektor, membuatnya tampak seolah-olah gambar itu hidup di layar. Mengekspresikan pesona unik film dengan gambar dan suara yang hidup. Kedua jenis media tersebut umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumenter, dan pendidikan.

Hal ini dapat menyajikan informasi, menjelaskan proses, menjelaskan konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, menambah atau mengurangi waktu, dan mempengaruhi sikap.

Media audiovisual juga tersedia untuk hampir semua topik, format pembelajaran dan semua disiplin ilmu. Kognitif, emosional, psikomotor, interpersonal. Dalam domain kognitif, pembelajaran dapat mengamati pemeragaan dramatis dari peristiwa sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa saat ini. Ini akan membantu Anda memahami lebih baik. Pada tingkat emosional, media audiovisual dapat menyampaikan komponen emosional dan sikap pembelajaran yang efektif, sedangkan pada tingkat psikomotor, video dan film dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang cara kerja sesuatu. Keuntungannya, misalnya, pemutaran film pendidikan untuk mengukur minat siswa akan muncul jika minat siswa untuk mengikuti pelajaran meningkat atau sebaliknya.³³

B. Karir

1. Pengertian Karir

Karir merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Karir dimulai dari pekerjaan. Orang membutuhkan pekerjaan untuk bertahan hidup. Dalam ayat 105 Al-Qur'an Tauba, Allah SWT memerintahkan manusia untuk bekerja. Bawa kembali Allah yang mengetahui yang tidak terlihat dan yang nyata dan akan memberi tahu Anda apa yang telah Anda lakukan. "

³³Yudhi Munanti, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaun Persada Perss, 2018), h. 135.

Ada berbagai hal yang dibutuhkan manusia untuk hidup, seperti sandang, pangan, dan papan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, Anda harus bekerja. Dari ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk bekerja. Jelas bahwa vektor ini diusulkan dan diperintahkan oleh Allah swt.

Di sisi lain, menurut Winkel, karir adalah persiapan untuk dunia kerja, pilihan pekerjaan atau posisi tertentu (vokasi) dan kesediaan untuk menerima posisi itu dan untuk mengetahui bagaimana beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat.³⁴

Menurut Donald E. Super, karir adalah proses pengembangan karir yang difokuskan untuk tumbuh dan menyesuaikan diri dengan serangkaian masalah karir individu sepanjang hayat. Perkembangan minat, keterampilan, ketekunan dan nilai terjadi pada masa remaja. Dalam konteks perkembangan menuju kedewasaan profesional, orang pada usia ini harus dibekali dengan pengetahuan pengambilan keputusan dan informasi profesional.³⁵

Menurut Munandir, karir menentukan pola perilaku tertentu sesuai dengan harapan sosial dan budaya.³⁶

Menurut Supriatna, karir adalah pengetahuan yang mendasari tujuan hidup Anda, kemampuan Anda untuk mengenal diri sendiri, lingkungan Anda, nilai-nilai Anda, dan dunia kerja. Kesiapan karir adalah kemampuan untuk membuat pilihan karir yang dipenuhi oleh keyakinan dan aspirasi.³⁷ Karir remaja

³⁴Thohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, h.133.

³⁵Thantawy, *kamus istilah bimbingan dan konseling*, (jakarta: grasindo, 2005), h. 87.

³⁶Munandir, *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*,(Jakarta: 1996).h.86.

³⁷ Lestari Dewi Tri, *Impelentasi Layanann Informasi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri Bandar Lampung*, (Skripsi Bimbingan Dan Konseling). UIN Raden Intan Lampung),h.30.

ditandai dengan berbagai aktivitas dalam kehidupan. Dalam hal ini, kaum muda secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau mengikuti kursus dan pelatihan yang disukai siswa. Bentuk khusus dari bimbingan adalah bimbingan karir, kesempatan untuk membuat pilihan karir tertentu berdasarkan tingkat pendidikan, keterampilan, dan karakteristik pribadi.

Menurut Prayitno, layanan karir yang ditawarkan kepada siswa SMA biasanya berupa mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Dunia kerja terus berubah. Lulusan SMA membutuhkan informasi tentang pekerjaan baru dengan persyaratan dan kondisi yang berbeda. Informasi ini akan membantu dalam penyesuaian profesional serta dalam pemilihan program pendidikan bagi siswa.³⁸

2. Tujuan Karir

Tujuan profesional saya di sekolah adalah:

- 1) bagi siswa untuk memperoleh informasi tentang pekerjaan atau posisi tertentu;
- 2) Memungkinkan siswa untuk memahami profesi tertentu dengan benar.
- 3) Memungkinkan siswa untuk merencanakan dan membuat pilihan karir yang konkrit setelah menyelesaikan pendidikannya.
- 4) Membantu siswa beradaptasi dengan pilihan karir masa depan
- 5) Memungkinkan siswa untuk mengembangkan karir mereka setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

³⁸ Trisma Sulyganistia, *Penerapan Layanan Informasi Karir Dengan Menggunakan Media Flascard Untuk Meningkatkan Kematangan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya*, 2013. h.13.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir

Winkel dan Hastuti menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan karir generasi muda antara lain faktor internal dan eksternal. Kedua faktor yang berinteraksi ini memiliki efek positif pada pilihan karir dan pengembangan karir.

1) Faktor Internal

Faktor internal dapat dibagi menjadi beberapa hal yang dapat dibedakan satu sama lain. Beberapa faktor intrinsik ini membentuk keunikan kepribadian individu:

- a. Tingkat IQ didefinisikan sebagai seorang siswa yang beroperasi pada tingkat yang membantunya menetapkan dan mencapai tujuan, mengarahkan dirinya untuk mencapai tujuan tersebut, dan menilai kondisinya secara kritis dan kritis. adalah kemampuan Obyektif.
- b. Bakat adalah kemampuan kognitif, teknis, atau artistik yang superior dari seseorang.
- c. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu bidang tertentu dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di bidang tersebut.
- d. Sifat-sifat karakter, sifat-sifat adalah sifat-sifat watak yang membentuk dan membentuk seseorang.
- e. Nilai-nilai kehidupan, nilai-nilai kehidupan adalah bagian dari cita-cita yang diterima dan dipandu oleh orang-orang dalam hidupnya. Nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang.

- f. Pengetahuan, informasi tentang bidang pekerjaan Anda dan diri Anda sendiri. Informasi tentang lingkungan kerja siswa adalah benar dan mungkin mencerminkan kenyataan atau cita-cita yang tidak sesuai. Mengganti informasi yang tidak akurat dengan informasi yang lebih akurat dapat mengalihkan perhatian siswa dari posisi yang mereka tuju.
- g. Kondisi fisik, yaitu karakteristik pribadi seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin Diperlukan kondisi fisik yang berkaitan dengan karakteristik fisik pribadi di area kerja tertentu.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri sendiri, yaitu faktor yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi diri sendiri. Faktor eksternal dapat dibedakan satu sama lain, tetapi mereka tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena bersama-sama mereka membentuk seluruh habitat. Faktor eksternal meliputi:

- a. Status Sosial Ekonomi Keluarga Status sosial ekonomi orang tua tergantung pada beberapa faktor, antara lain: Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Status Pekerjaan.
- b. Prestasi Akademik BC Prestasi akademik didefinisikan sebagai tingkat pencapaian tertentu dalam pekerjaan akademik yang dibuktikan dengan nilai penilaian penelitian, nilai ujian, transkrip, atau nilai ujian akademik potensial lainnya.

- c. Tingkat yang dicapai atau dicapai di sekolah atau lembaga pendidikan. Semakin Anda berpendidikan, semakin besar kemungkinan Anda untuk mendapatkan pekerjaan atau posisi tertentu, dan semakin besar kemungkinan Anda untuk diakui secara sosial.
- d. Persyaratan terkait pekerjaan dan kursus studi atau pelatihan yang mempersiapkan Anda untuk sukses di posisi tertentu.
- e. Lingkungan implisit atau dibangun secara positif mempengaruhi sikap, perilaku, kehidupan secara umum dan kehidupan orang-orang di sekitar kita.³⁹

Kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karirnya dapat berasal dari internal (faktor yang timbul dari dalam) dan eksternal (faktor akibat pengaruh lingkungan). Maksud saya, ada faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yang menjadi indikator pemilihan studi lanjut. Siswa harus mempertimbangkan bakat, minat, aspirasi, kemampuan, dorongan dari orang tua, guru, teman, dan informasi bisnis ketika memilih tempat belajar.

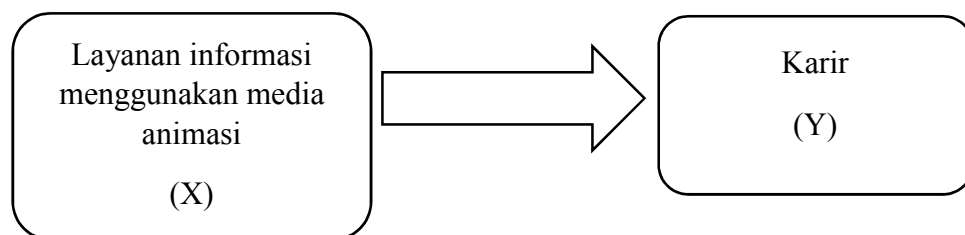
C. Kerangka Berfikir

Struktur ide penelitian ini adalah layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir mahasiswa, format distribusi dalam bentuk media karir mahasiswa cetak atau elektronik dan perencanaan karir harus diakui oleh

³⁹Wingkel. *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*,(Jakarta: Grasindo, 2001),h.18.

mahasiswa, Sebuah proses layanan dimaksudkan untuk membantu Anda memahami dan membuat. Keputusan untuk mencapai tujuan, mengembangkan dan meneliti informasi pendidikan.

Pengembangan kemahasiswaan memerlukan pemahaman tentang perencanaan karir sehingga mahasiswa dapat memutuskan karir mana yang ingin ditekuninya setelah lulus jika sebelumnya belum memahami pentingnya berkarir. Dengan informasi yang diberikan oleh media animasi profesional, mahasiswa menjadi orang yang dapat menentukan jalur karirnya setelah lulus.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Ket : berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dijelaskan bahwa variabel X (Layanan informasi menggunakan media animasi efektif terhadap variabel Y karir).

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

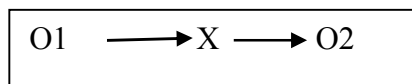
1. H_a : layanan informasi menggunakan media animasi efektif untuk meningkatkan karir siswa.
2. H_o : layanan informasi menggunakan media animasi tidak efektif untuk meningkatkan karir siswa.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat pra-eksperimen berupa *one-group pre-test-post-test design*, eksperimen ini dilakukan 2 atau lebih orang, yaitu kelompok tanpa adanya kelompok lain. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol atau pembanding. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol dan dilakukan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Hal ini memungkinkan Anda untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perawatan, sehingga Anda dapat mengetahui hasil perawatan dengan lebih akurat. Desain ini dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 2. Pola *pre-test* dan *post test* diberi perlakuan

Keterangan :

O_1 : *pre-test*

X : perlakuan dengan menggunakan media animasi

O_2 : *post-test*

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pining. Kec.Pining. Kab. Gayo Lues, penelitian ini dilakukan 7 kali pertemuan kepada siswa kelas XII yang ada di SMA Negeri I Pining.

C. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini dilakukan dengan Purposive Sampling. Target sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik yang diketahui. Biarkan sampel menjadi perwakilan dari karakteristik populasi yang diinginkan.⁴⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA 24 nya yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Subjek penelitian

No	Inisial siswa	Jenis kelamin
1	AIF	Laki-laki
2	DW	Laki-laki
3	DN	Perempuan
4	IM	Laki-laki
5	IR	Laki-laki

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015),h.81.

6	IH	Laki-laki
7	JL	Laki-laki
8	JP	Laki-laki
9	KW	Perempuan
10	LSB	Laki-laki
11	MS	Perempuan
12	MJ	Laki-laki
13	MS	Laki-laki
14	MT	Perempuan
15	RA	Laki-laki
16	RM	Perempuan
17	SH	Perempuan
18	SD	Laki-laki
19	SNS	Perempuan
20	SA	Perempuan
21	SM	Perempuan
22	SR	Laki-laki
23	SS	Perempuan
24	TL	Perempuan

D. Definisi Operasional

1. Layanan Informasi

Struktur ide penelitian ini adalah layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir mahasiswa, format distribusi dalam bentuk media karir mahasiswa cetak atau elektronik dan perencanaan karir harus diakui oleh mahasiswa, Sebuah proses layanan dimaksudkan untuk membantu Anda memahami dan membuat. Keputusan untuk mencapai tujuan, mengembangkan dan meneliti informasi pendidikan. Pengembangan kemahasiswaan memerlukan pemahaman tentang perencanaan karir sehingga mahasiswa dapat memutuskan karir mana yang ingin ditekuninya setelah lulus jika sebelumnya belum memahami pentingnya berkarir. Dengan informasi yang diberikan oleh media animasi profesional, mahasiswa menjadi orang yang dapat menentukan jalur karirnya setelah lulus.⁴¹

2. Karir

Karir yang dimaksud peneliti merupakan suatu proses pemilihan jabatan dimana seseorang mengenal, memahami informasi pendidikan, membuat keputusan, mengembangkan tujuan dan memprogramkan pendidikan dan pelatihan.

⁴¹Prayitno, DKK, *Pembelajaran Melalui Pembelajaran BK di satuan Pendidikan*, (Jakarta:ABKIN 2013).h.9

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert untuk meningkatkan perencanaan karir mahasiswa. *Skala Likert* mengubah variabel terukur menjadi skala variabel. Metrik digunakan sebagai titik awal untuk merakit elemen instrumental. Ini bisa dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen survei ini menggunakan lima pilihan jawaban yaitu skala likert sangat baik (SS), baik (S), kurang baik (KS), kurang baik (TS), dan sangat buruk (STS). menggunakan. Skor jawaban alternatif dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert dengan Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang sesuai	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

F. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Data survei dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis tanggapan siswa terhadap angket. Hasil tanggapan angket merupakan gambaran

tentang persepsi variabel penelitian responden. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tanggapan terhadap angket berupa data kuantitatif yang mencerminkan rencana karir siswa dan tingkat pasca perlakuan. Rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = tingkat persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = jumlah individu.⁴²

Selanjutnya dalam melakukan kategorisasi diperlukan interval data, yang diperoleh dengan rumus berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah item} \\ &= 5 \times 40 = 200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 40 = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval k} &= \frac{\text{skor maksimal} \times \text{skor minimal}}{\text{jumlah kelaspek}} \\ &= \frac{200-40}{5} \\ &= \frac{160}{5} \\ &= 32 \end{aligned}$$

⁴² Ibid.h.43

Tabel 3.3.**Kategorisasi pensekoran dan persentase karir siswa**

Kategorisasi	Rentang skor
Sangat Tinggi	≥ 160
Tinggi	136 – 167
Sedang	104 – 135
Rendah	72 – 103
Sangat Rendah	≤ 71

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis statistik *nonparametrik*. Untuk menguji keefektifan layanan informasi media animasi dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa, metode analisis data penelitian ini adalah menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ketika datanya ordinal (ditingkatkan).⁴³ Uji yang digunakan sampel berpasangan. Para peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah memperlakukan siswa kelas 12 dengan uji-tnya. Analisis data ini dibantu dengan program SPSS 20.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016) h.263.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa skala karir berdasarkan aspek karir mengadopsi dari teori karir.

Tabel 3.4. Skala Karir

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
1	Mengetahui dan memahami	Potensi dan kemampuan diri	1,6,16,24	7,31	6
		Cita –cita	2,8	17,25	4
2	Mengeksplorasi informasi pendidikan dan dunia kerja	Mencari informasi tentang perguruan tinggi/pendidikan lanjutan	3,9,18,26,32	19,27,33	8
		Mencari informasi tentang dunia kerja	10, 35,36	11	4
3	Membuat keputusan	Memilih program studi/ studi lanjutan	28,37		2
		Membuat keputusan	20,29	4,38	4
4	Mengembangkan tujuan dan <i>action plan</i>	Mengembangkan tujuan	12,21	30,39	4
		Mengembangkan rencana dan	5,13	22	3

		langkah-langkah yang ditempuh			
5	Memprogramkan pendidikan dan pelatihan	Rencana program pendidikan yang akan diikuti	14,23		2
		Rencana pelatihan yang akan diikuti	34,40	15	3
	Jumlah		26	14	40

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tools Nengsih untuk menganalisis tingkat karir siswa sebelum dan sesudah treatment berupa media layanan informasi animasi. Data survei dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa skala Likert lima pilihan.

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product-moment pada taraf signifikansi 5% untuk memeriksa apakah butir-butir pada skala pengolahan data sesuai dengan SPSS. diadaptasi dari penelitian Neingsih, menggunakan aplikasi valid atau tidak valid. Jika rhitung lebih besar dari rtabel, elemen tersebut valid, tetapi jika rhitung lebih kecil dari rtabel, elemen tersebut tidak valid. Item yang dinonaktifkan dihapus dari rencana karir Anda. Skala perencanaan arah karir berjumlah 40 item, 40 item, pernyataan diuji coba pada 57 responden (N=57). Data yang terkumpul

diuji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 20* agar ditemukan r hitung diketahui nilai signifikansi pada r tabel dengan 57 responden yaitu 0,261. Dari hasil uji validitas pada 40 item pernyataan, terdapat 35 item pernyataan valid dan 5 item tidak valid.

I. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *crombach's alpha*, untuk menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya nilai *alpha crombach's* harus mendekati 1 atau > 0.60 untuk menentukan skala tersebut reliabel atau tidak reliabel. Setelah dilakukan perhitungan *SPSS 20* didapatkan yaitu nilai *crombach's alpha* sebesar 0.914 atau >0.62 sehingga skala perencanaan arah karir dinyatakan reliabel.

Tabel. 3.5.Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.914	40

H. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan kepada 24 orang siswa yang terdiri dari 7 orang siswa yang memiliki perencanaan karir rendah, 9 orang sedang, dan 8 orang tinggi. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 di SMA Negeri I

Pining. Pada tanggal 02 November 2021 dilakukan *pre-test* untuk mengetahui perencanaan karir siswa. Dan pada tanggal 27 November 2021 diadakan *post-test* untuk mengetahui tingkat perencanaan karir setelah diberikan media animasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektipan penerapan layanan informasi menggunakan media animasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pada penelitian ini dilakukan dua kali pengambilan data dengan menggunakan satu instrumen yang sama yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikannya layanan informasi. Adapun materi yang diberikan dalam layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri I Pining dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.6.

Pelaksanaan Kegiatan

Pertemuan	Tanggal	Kegiatan	Waktu
1	02 November 2021	Pelaksanaan <i>pre-test</i>	40 Menit
2	05 November 2021	Memberikan materi tentang pengertian perencanaan karir https://youtu.be/M4MrvepnQEM	30 Menit
3	08 November 2021	Tujuan dan manfaat merencanakan karir https://youtu.be/qsgIvWTzu4E	30 Menit
4	12 November	Faktor penyebab rendahnya	30

	2021	perencanaan karir https://youtu.be/QE7O4HshdrY	Menit
5	17 November 2021	Pemilihan karir setelah lulus https://youtu.be/Q21p_QVc1kE	30 Menit
6	23 November 2021	Cara meraih karir dimasa depan https://youtu.be/6VJjH_UxMiw	30 Menit
7	27 November 2021	<i>Post-test</i>	40 Menit

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data kegiatan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir mahasiswa. Selain itu, setelah mendeskripsikan analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian, melalui pemberian informasi kepada siswa dengan menggunakan animasi, hasil penelitian akan dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah yang berkaitan dengan peningkatan perencanaan karir siswa. Ini adalah sekolah menengah nasional impian.

A. Hasil Penelitian

Suatu kegiatan penelitian dilakukan dengan 24 siswa dari SMA Negeri 1 Pining. Dari jumlah tersebut, 7 adalah level rendah, 9 level sedang, dan 8 level tinggi.

1. Perencanaan karir siswa SMA Negeri 1 Pining

a. Hasil *pre-test* rencana karir siswa sebelum penyerahan tujuan media animasi

Data pre-test ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.1**Hasil *Pre-test* Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Pining**

No	Inisial	Pre-test	Kategori
1	AIF	146	Tinggi
2	DW	133	Sedang
3	DN	130	Sedang
4	IM	146	Tinggi
5	IR	144	Tinggi
6	IH	134	Sedang
7	JL	122	Rendah
8	JP	124	Rendah
9	KW	147	Tinggi
10	LSB	129	Sedang
11	MS	117	Rendah
12	MJ	132	Sedang
13	M	131	Sedang
14	MT	142	Tinggi
15	RA	125	Rendah
16	RM	130	Sedang
17	SH	142	Tinggi

18	SD	125	Rendah
19	SNS	147	Tinggi
20	SA	144	Tinggi
21	SM	110	Rendah
22	SR	142	Sedang
23	SS	135	Sedang
24	TL	128	Rendah
Skor		3205	
Rata-rata		133.54	Sedang

Data pada Tabel 4.1 di atas, menjelaskan bahwa Skor sebelum diadakan kegiatan pembelajaran menggunakan media animasi untuk siswa pada saat *pre-test*, perencanaan karir siswa pada kategori rendah ada 7 siswa, pada kategori sedang ada 9 siswa dan pada kategori tinggi ada 8 siswa. Sebelum diberikan perlakuan yang dialami oleh JL, JP, MS, RA, SD, SM dan TL berada pada nilai rendah, DW, DN, IH, LSB, MJ, M, RM, RS dan SS siswa yang berada diposisi sedang, dan AIF, IM, IR, KW, MT, SH, SNS dan SA berada pada nilai tinggi. Dimana nilai tertinggi diperoleh oleh KW dan SNS dan nilai yang terendah dimiliki oleh SM. Hal ini menunjukkan bahwa perlu diadakan pembelajaran menggunakan media animasi agar perencanaan karir siswa meningkat.

Adapun untuk mengetahui frekuensi perencanaan karir pada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media animasi, dapat dilihat dari hasil distribusi *pre-test* pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Perencanaan Karir

No	Skor	Katagori	Frekuensi	
			F	%
1	≥ 160	Sangat Tinggi	0	0
2	136-167	Tinggi	8	33.3
3	104-135	Sedang	9	37.5
4	72-103	Rendah	7	29
5	≤ 71	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			24	100

Pada Tabel 4.2 di atas, menampilkan perencanaan karir siswa pada subjek penelitian sebelum mendapat perlakuan menggunakan media animasi. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil pengolahan data *pre-test* melalui SPSS 20 pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
***pre-test* perencanaan karir siswa**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.deviation
Pretes Valid N(listwise)	24	110.00	147.00	3205.00	133.5417	10.19795

Pada tabel 1 dan 2 di atas, memperlihatkan bahwa 24 subjek penelitian yang dilibatkan dalam perhitungan, pada saat pemberian *pre-test* sebelum diberikan media animasi untuk melihat perencanaan karir siswa pada masing-masing siswa dari hasil *pre-test* dapat dilihat bahwa siswa sebelum pembelajaran diberikan menggunakan media animasi. Dari 24 siswa yang belum mendapat perlakuan diketahui memiliki perencanaan karir pada kategori sedang.

a. Hasil *Post-Test* perencanaan karir sesudah diberikan media animasi

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media animasi. Siswa diberikan *post-test* untuk melihat perubahan perencanaan karir terhadap siswa. Adapun subjek penelitian setelah memperoleh perlakuan hasilnya dapat dilihat pada *post-test* pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Hasil *post-test* sesudah diberikan media animasi

No	Inisial	Post-test	Katagori
1	AIF	149	Tinggi
2	DW	140	Tinggi
3	DN	155	Sangat Tinggi
4	IM	153	Sangat Tinggi
5	IR	155	Sangat Tinggi
6	IH	141	Tinggi
7	JL	143	Tinggi
8	JP	133	Sedang

9	KW	153	Sangat Tinggi
10	LSB	138	Sedang
11	MS	124	Sedang
12	MJ	150	Sangat Tinggi
13	M	168	Sangat Tinggi
14	MT	143	Tinggi
15	RA	128	Sedang
16	RM	135	Sedang
17	SH	150	Sangat Tinggi
18	SD	127	Sedang
19	SNS	150	Sangat Tinggi
20	SA	151	Sangat Tinggi
21	SM	128	Sedang
22	SR	147	Tinggi
23	SS	142	Tinggi
24	TL	130	Sedang
Skor		3433	
Rata-rata		143	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dari 24 siswa dijelaskan bahwa siswa yang memiliki perencanaan karir kategori sedang 8 orang siswa, kategori tinggi 7 orang siswa, dan kategori sangat tinggi 9 orang siswa. Setelah diberikan layanan informasi menggunakan media animasi, sesudah diberikan perlakuan yang

dialami oleh JP, LSB, MS, RA, RM, SD, SM, dan TL berada pada nilai sedang, AIF, DW, IH, JL, MT, SR, dan SS berada pada nilai tinggi, dan DN, IM, IR, KW, MJ, M, SH, SNS, dan SA berada pada nilai sangat tinggi. Peningkatan yang paling banyak meningkat yaitu, JL dan M sedangkan siswa yang sedikit meningkat sesudah diberikan perlakuan yaitu MT, SD dan TL. Sedangkan untuk siswa lainnya pada umumnya berada pada posisi tinggi, dimana nilai tertinggi diperoleh oleh AIF dan nilai terendah dimiliki oleh SD. Sehingga dapat dipahami bahwa Perencanaan karir pada siswa di SMA Negeri 1 Pining mengalami peningkatan.

Adapun untuk mengetahui frekuensi perencanaan karir siswa sesudah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan media animasi, dapat dilihat dari hasil distribusi *post-test* yang dipaparkan dibawah ini

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Perencanaan karir

No	Skor	Katagori	Frekuensi	
			F	%
1	≥ 160	Sangat Tinggi	9	37.5
2	136-167	Tinggi	7	29
3	104-135	Sedang	8	33.3
4	72-103	Rendah	0	0
5	≤ 71	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			24	100

Pada Tabel 4.5 di atas, memperlihatkan perencanaan karir siswa pada subjek penelitian setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi dengan menggunakan media animasi mengalami peningkatan pada perencanaan karir siswa. Selanjutnya dapat pula dilihat dari hasil pengolahan data *post-test* melalui *SPSS 20* sebagai berikut.

Tabel 4.6
***post-test* perencanaan karir siswa**

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation
<i>Post-test</i>	24	124.00	168.00	3433.00	143.0417	11.06298
Valid N (listwise)						

Pada tabel 4.4 dan 4.5 di atas, menampilkan bahwa 24 subjek penelitian yang dilibatkan dalam perhitungan pada saat pemberian *post-test* setelah diberikan layanan informasi menggunakan media animasi. Untuk melihat perencanaan karir siswa pada masing-masing siswa dapat di pahami bahwa siswa setelah diberikan layanan informasi menggunakan media animasi. Dari 24 siswa yang telah mendapat perlakuan diketahui memiliki perencanaan karir pada kategori sangat tinggi.

1. Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi untuk Meningkatkan perencanaan Karir Siswa

Tujuan dilakukannya *pre-test* adalah untuk mengetahui gambaran awal perencanaan karir sebelum diberikan layanan informasi menggunakan media animasi. Sedangkan *post-test* dilakukan untuk melihat adanya perubahan setelah diberikan layanan informasi. Data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel. 4.7

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Perencanaan Karir Siswa

Inisial	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
AIF	146	Tinggi	149	Tinggi
DW	133	Sedang	140	Tinggi
DN	130	Sedang	155	Sangat Tinggi
IM	146	Tinggi	153	Sangat Tinggi
IR	144	Tinggi	155	Sangat Tinggi
IH	134	Sedang	141	Tinggi
JL	122	Rendah	143	Tinggi
JP	124	Rendah	133	Sedang
KW	147	Tinggi	153	Sangat Tinggi
LSB	129	Sedang	138	Sedang
MS	117	Rendah	124	Sedang
MJ	132	Sedang	150	Sangat Tinggi

M	131	Sedang	168	Sangat Tinggi
MT	142	Tinggi	143	Tinggi
RA	125	Rendah	128	Sedang
RM	130	Sedang	135	Sedang
SH	142	Tinggi	150	Sangat Tinggi
SD	125	Rendah	127	Sedang
SNS	147	Tinggi	150	Sangat Tinggi
SA	144	Tinggi	151	Sangat Tinggi
SM	110	Rendah	128	Sedang
SR	142	Sedang	147	Tinggi
SS	135	Sedang	142	Tinggi
TL	128	Rendah	130	Sedang
Skor Total	3205		3433	

Tabel 4.7 di atas menunjukkan Hasil *pre-test* bahwa kategori rendah ada 7 orang siswa yaitu JL, JP, MS, RA, SD, SM dan TL, kategori sedang ada 9 orang siswa yaitu DW, DN, IH, LSB, MJ, M, RM, SR dan SS, dan kategori tinggi ada 8 orang siswa yaitu AIF, IM, IR, KW, MT, SH, SNS, dan SA, sebelum menggunakan media animasi. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa kategori sedang ada 8 orang siswa yaitu JP, LSB, MS, RA, RM,SD, SM dan TL, kategori tinggi 7 orang siswa yaitu AIF, DW, IH, JL, MT, SR dan SS, dan

kategori sangat tinggi 9 orang siswa yaitu DN, IM, IR, KW, MJ, M, SH, SNS dan SA.

Skor perencanaan karir masing-masing siswa pada posttest lebih tinggi daripada skor pada pretest. Pada pre-test perencanaan karir rata-rata siswa memiliki tingkat yang sedang-sedang saja, namun setelah diolah dalam bentuk layanan informasi menggunakan media animasi dan post-testing, semua hasilnya ditemukan mengalami peningkatan. Rencana karir siswa lebih rendah setelah menerima perlakuan yang dialami MT, dan secara signifikan lebih tinggi oleh M. Peningkatan skor tertinggi dialami di M, JL paling sedikit dialami di MT, namun secara keseluruhan semua peserta studi mengalami peningkatan skor.

a. Perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* perencanaan karir siswa

Perbedaan frekuensi perencanaan karir siswa dalam kegiatan layanan informasi menggunakan media animasi untuk masing-masing kategori dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.8.

Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Perencanaan Karir

Skor	Kategori	Pre-tes		Post-test	
		F	%	F	%
≥ 160	Sangat tinggi	0	0	9	37,5
136-167	Tinggi	8	33,3	7	29
104-135	Sedang	9	37,5	8	33,3
72-103	Rendah	7	29	0	0

≤ 71	Sangat rendah	0	0	0	0
Jumlah		24	100	24	100

Pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan perbedaan perencanaan karir siswa pada subjek penelitian antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan layanan informasi menggunakan media animasi. Selanjutnya perbedaan perencanaan karir siswa dapat pula dilihat dari hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test* melalui SPSS 20 sebagai berikut.

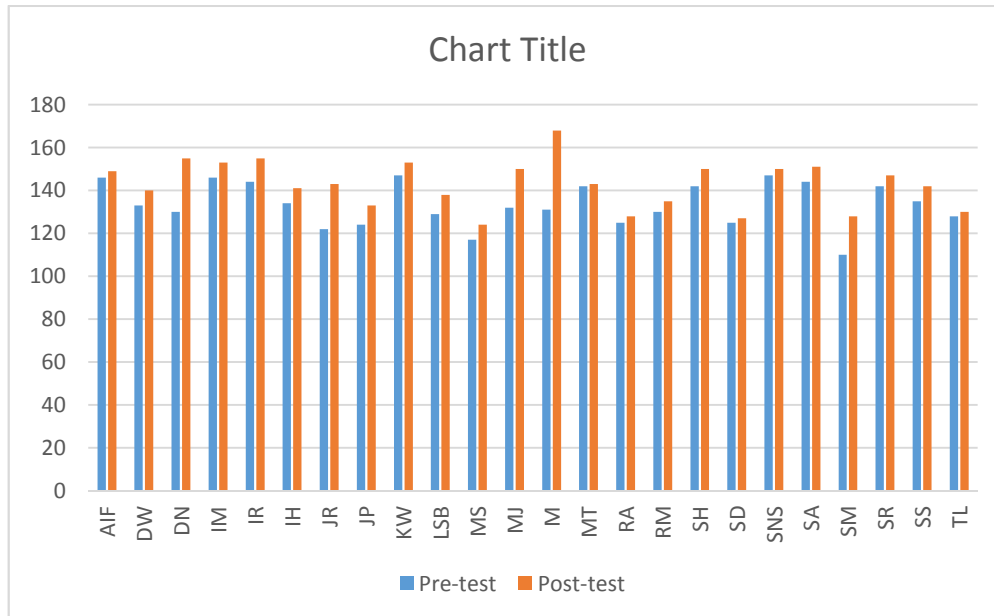
Tabel 4.9.

Perbedaan *Pre-Test* Dan *Post-Test* Perencanaan Siswa

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.deviation
Pre-test	24	110	147	3205	133.54	10.1
Post-test	24	124	168	3433	143.04	11

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 24 subjek penelitian meningkat skor dari *pre-test* dan *post-test* atau mengalami peningkatan saat diberikan layanan dengan menggunakan media animasi. Kemudian pada setiap siswa dilihat dari perencanaan karir dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.10

Hasil *pre-test* dan *post-test* perencanaan karir

Pada gambar 4.10 di atas dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dari 24 siswa yang mendapatkan perlakuan layanan informasi menggunakan media animasi. Semua siswa mengalami peningkatan yang banyak meningkat dialami oleh M, JR, MJ, SM, DN dan IR, dalam perencanaan karir ini semua siswa mengalami peningkatan pada perencanaan karir.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji *t-test* terhadap data *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji tersebut dapat dilihat tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.11

Hasil *paired sampel T-Test pre-test dan post-test* perencanaan karir siswa

	Paired Defferences				T	Df	Sig.(2 -tailed	
	Mean	Std Deviation	Std.Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower				Upper
Pair1 post- test pre- test	- 9.500 00	8.54655	174456	- 13.89 111	- 5.8911 1	- 5.44 46	23	.000

Tabel 4.11 di atas menunjukkan angka probabilitas Asymp. rencana karir siswa sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 0,000, maka H_a diterima karena $(\text{Asym.Sig}) < . \text{Alfa}$ adalah $0,000 < . 0,05$. Pemberian informasi melalui animasi efektif untuk pengembangan karir siswa. Dari hasil tersebut menjadi jelas bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam perencanaan karir siswa dalam bentuk pemberian informasi melalui animasi sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Pembahasan

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata rencana karir siswa masih dalam kondisi sedang. Hal ini terlihat dari rerata skor pretes sebesar 133,54 yang berada pada kategori sedang sebelum perlakuan. Setelah pengobatan, kita dapat melihat bahwa perubahan rencana karir siswa akhirnya meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 143 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi yang disediakan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

Beberapa penelitian juga menyimpulkan bahwa layanan informasi menggunakan media animasi dapat meningkatkan perencanaan karir bagi mahasiswa. Nurhayati Ramadhani menjelaskan⁴⁴ ada perbedaan besar dalam perencanaan karir mahasiswa sebelum dan sesudah memberikan layanan informasi. Secara umum mahasiswa dalam sampel penelitian menunjukkan adanya peningkatan karir mahasiswa diantara mahasiswa berbakat untuk menentukan karir dan gelar selanjutnya. Mata pelajaran yang sesuai dengan bakatnya. Dalam survei tersebut, Twi Tandar Atmaja menjelaskan⁴⁵ bahwa ada perubahan besar dalam rencananya untuk karir mahasiswa tersebut. Kategori rendah naik ke kategori sangat tinggi setelah layanan informasi diberikan.

Media animasi belum pernah dianut oleh siswa, sehingga sangat cocok untuk proses pembelajaran. Tentunya media animasi menawarkan Pengalaman

⁴⁴ Nurhayati Ramadhani, Yessy Elita dan Vira Afriyati, "Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Format Kelompok Menggunakan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa" *Jurnal Ilmiah BK*. Vol.4, No.1.(2021):h.4.

⁴⁵ Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Media Modul" *Jurnal Psikopedia*. Vol.3, No.2 (2014):h.66.

belajar baru yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan standar, menarik, dan sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari. Menurut Mayer dan Moreno, media animasi merupakan bentuk pertunjukan visual yang paling menarik berupa simulasi animasi yang menggambarkan pergerakan atau pergerakan objek. Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya, penggunaan media animasi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian informasi menggunakan media animasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Pining Kelas XII secara signifikan lebih tinggi setelah menerima layanan informasi media animasi dibandingkan sebelum menerima layanan informasi media animasi.

Selanjutnya, kegiatan pembelajaran yang aktif dan dinamis mendorong seluruh siswa Kelas XII untuk berpartisipasi dalam pembelajarannya. Suasana kelas juga sangat menyenangkan dan siswa sangat antusias mengikuti pembelajarannya dalam 7 sesi yang berlangsung selama kurang lebih 1 jam. Hal ini membuat siswa tidak takut untuk berbicara dan bertanya tentang materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan media animasi dalam pembelajaran ini dapat

meningkatkan pemahaman siswa dan memotivasi mereka untuk merencanakan karir masa depan mereka.⁴⁶ Selain itu, keterampilan dan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan sangat penting dalam menentukan keberhasilannya dalam mengikuti pembelajaran yang ditawarkan. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri adalah kontributor utama konten pembelajaran, yang merupakan salah satu manfaat dari materi yang dibahas secara luas dan mendalam. Media animasi sebagai metode konseling melayani siswa dengan meminta mereka untuk membuat keputusan karir dan merencanakan karir yang matang untuk memberi mereka kesempatan untuk membuat keputusan yang menarik dan berpartisipasi. Hal ini dapat digambarkan sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan. Dalam konteks ini, konten yang disampaikan kepada mahasiswa melalui media animasi harus dipahami dan dapat menentukan arah karir mereka setelah lulus. Simamora juga mengemukakan bahwa perencanaan karir dengan menggunakan media animasi adalah suatu proses dimana individu dapat mencari informasi dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan karir sambil menyadari tujuan terkait karir mereka. meningkat. Mahasiswa bebas memilih profesi apapun. Setelah siswa dapat menentukan tujuan karir mereka, mereka dapat menentukan jalan yang harus mereka ambil untuk mencapai karir yang mereka pilih.⁴⁷

Simamora juga mengemukakan bahwa perencanaan karir dengan menggunakan media animasi adalah suatu proses dimana individu dapat mencari informasi dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan karir sambil menyadari tujuan terkait

⁴⁶ Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Disekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang" jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol.15, No.3, (2018): h.322

⁴⁷ Sutirna. *Bimbingan dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran)*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h.133

karir mereka. meningkat. Mahasiswa bebas memilih profesi apapun. Setelah siswa dapat menentukan tujuan karir mereka, mereka dapat menentukan jalan yang harus mereka ambil untuk mencapai karir yang mereka pilih.⁴⁸

Pendidikan kejuruan dengan demikian merangsang pengembangan karir, sedangkan bimbingan dan konseling karir menentukan arah pendidikan dan pengembangan karir. Allah SWT menasihati majelis dalam iman dan memerintahkannya untuk melakukan perbuatan baik, termasuk masalah karir. Allah SWT memerintahkan nasehat untuk beriman dan mengerjakan yang benar, termasuk urusan karir seperti QS. Al-Ashar ayat 103: 1-3 sebagai berikut: Manusia benar-benar menyia-nyiakan waktu, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mendorong ketaatan pada kebenaran, dan mendorong kesabaran.

Bahkan Allah SWT menyatakan bahwa puncak karir adalah waktu yang tepat untuk menyerukan ibadah. Al-Hajj ayat 22: 42 adalah sebagai berikut: Arti dari: Orang-orang yang mendirikan ibadah, menunaikan zakat, memerintahkan kebaikan, dan mencegah kejahatan, ketika Kami memperkuat posisi kami di bumi. Dan segala sesuatu kembali kepada Tuhan. Surah TaubaH ayat 105:⁴⁹

وَقُلْ أَعْمَلُوا سِيرَى اللَّهِ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

⁴⁸ Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa Disekolah*. (Depok: Rajawali Pers,2017).h.12.

⁴⁹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Yogyakarta: UII Press, 2001),h. 35.

Arti:

"Dan berkata:"Bekerjalah untuk dirimu sendiri. Maka Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu dan kembali kepada Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Selesai"

Ayat ini juga berisi peringatan keras terhadap tindakan orang-orang yang melanggar ajaran agama. Semua yang telah dilakukan akan dijelaskan pada hari kiamat. Pada saat itu, semua aib dan perbuatan jahat dan kejahatan lainnya akan terlihat. Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya untuk mengajak umat Islam bersuci dan bertaubat dengan bersedekah, membayar zakat dan melakukan amal shaleh sebanyak-banyaknya. Ketika perbuatan itu selesai, Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang beriman lainnya akan melihat dan mengevaluasi perbuatan itu. Semua amalan di dunia ini akan dibawa kembali ke akhirat. Sedekah adalah hadiah atas apa yang dilakukan seumur hidup. Selain itu juga dianjurkan untuk tidak merasa kenyang, karena kita hanya melakukan tirakat, zakat, sedekah dan shalat, tetapi kita juga harus menjalankan perintah Allah. Ini akan membawa mereka (Muslim) lebih dekat kepada Allah.

Semua profesi termasuk dalam bagian karir, termasuk bisnis, sosial, seni dan budaya, pendidikan, dan pemerintahan. Ini semua adalah kegiatan yang seringkali perlu diseimbangkan antara produktivitas dan signifikansi keagamaan. Oleh karena itu, karier seperti berjalan ke ruangan terang yang mengungkapkan masalah dan solusi profesional. Karir tidak hanya dilihat dari segi inspirasi, solusi dan energi karir. Surah al-Hasir ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Arti:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah. Waspadalah terhadap segala perbuatanmu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.”

Ayat ini menjelaskan bagaimana menjelaskan bagaimana menjaga diri dari godaan setan dan godaan orang munafik, sehingga seseorang harus selalu mengingat akhirat dan itu adalah hal yang sangat sulit. adalah. Syair ini diriwayatkan oleh Ibnul Qoyyim dan As-Sa'dy. Syair ini merupakan syair dasar muhasabah, muhasabatun nafsi, artinya seseorang dapat merenungkan dan merenungkan apa yang telah dilakukan dan mempersiapkan masa depannya. , orang seperti itu membutuhkan waktu agar dia bisa mengaudit dirinya sendiri. Dan ini harus dilakukan setiap hari, dan tidak setahun sekali. Namun pada kenyataannya kita sering malas.

Surat Al Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ ۖ بِالْقِسْطِ
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ أَقْوَامٍ عَلَىٰ لَا تَعْدِلُوا

ۖ اٰدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Arti : “Orang- orang yang beriman. Hendaklah kamu menjadi orang yang menegakkan kebenaran karena Allah dan menjadi saksi yang adil. Janganlah

kamu sesekali membenci suatu kaum dan berbuat tidak adil. Bersikap adillah terhadap semua kaum, karena adil lebih dekat dengan takwa dan bertakwalah kepada Allah karena bahwa sesungguhnya Allah maha mengetahui”

Ayat di atas merupakan perintah Allah SWT bagi para penyembahnya untuk melakukan segala sesuatu dengan bijaksana, jujur dan ikhlas. baik dalam masalah sekuler maupun agama. Surat Al Maidah ayat 8 memiliki tiga poin utama yang membimbing umat Islam untuk bertindak adil. Poin-poin tersebut dirangkum sebagai berikut:

1. Sikap jujur dan adil adalah salah satu kunci keberhasilan dan hasil yang diharapkan.
2. Berlaku adil karena dalam segala hal untuk mencapai ketenteraman, kemakmuran dan kebahagiaan dunia dan akhirat
3. Berlaku sebagai wujud jalan terdekat untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah SWT. Orang-orang bertakwa inilah yang membuktikan Allah SWT berupa rahmat dan pahala yang besar di akhir ayat 8

Menurut samsul munir, bimbingan dan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terarah kepada setiap individu konselor agar klien dapat mengembangkan potensi dan fitrah beragama yang disesuaikan secara optimal dengan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung didalam al-qur'an dan hadis apabila interalisasi nilai-nilai yang dalam al-qur'an dan hadis telah tercapai dan fitrah bagaimana itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah, manusia, alam semesta sebagai peranan sebagai kholifah dimuka bumi yang sekaligus juga bekerja untuk

mengabdikan kepada Allah SWT. Dengan demikian, bimbingan konseling di bidang agama Islam merupakan suatu kegiatan dakwah Islamiah. Karena dakwah yang terarah adalah memberikan bimbingan kepada umat Islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup *fitdunya wal akhiat*.⁵⁰

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan media animasi sebagai bagian dari perencanaan karir tercapai dengan baik dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan Donald E. Super yang menyatakan bahwa perencanaan karir dapat mengembangkan minat, keterampilan, dan nilai. Pemuda Islam Dalam konteks perkembangan menuju kedewasaan profesional, individu pada tahap remaja ini harus dilengkapi dengan pengetahuan pengambilan keputusan dan informasi pendidikan.⁵¹

Hasil survei ini juga menjelaskan minat mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Melalui media animasi, mahasiswa dapat merencanakan karir mereka setelah lulus dan belajar tentang bakat dan minat mereka sendiri. Hasil penelitian ini juga perlu ditindaklanjuti, karena masih terdapat kelemahan dan keterbatasan.

⁵⁰ Samsul Munir Amin, *bimbingan dan konseling islam* (Jakarta: Amzah, 2010). h.23

⁵¹ Thantawy, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h.87

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, setelah dilakukan analisis statistik, uji hipotesis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari 24 siswa dengan menggunakan media animasi sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran diberikan pada kategori sangat tinggi 0% menjadi 37.5%, tinggi 33.3% menjadi 29%, sedang 37.5% menjadi 33.3%, rendah 29% menjadi 0%, dan sangat rendah 0% menjadi 0% hal ini menunjukkan dari hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi siswa meningkat.
4. Layanan informasi menggunakan media animasi efektif untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Pining hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji *SPSS* dari 24 data siswa bernilai tinggi atau mengalami peningkatan perencanaan karir pada siswa dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Hasil analisis *Paired Sampel T-Test* Perencanaan karir pada siswa kelas XII menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)*/ signifikan adalah 0.000, atau probabilitas di bawah 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa terdapat peningkatan signifikan perencanaan karir pada siswa dengan skor rata-rata *pre-test* 320 (berada pada kategori sedang) dengan skor rata-rata *post-test* 343 (berada pada kategori tinggi).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat membantu mengembangkan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media animasi khusus untuk siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pining. membuat beberapa saran.

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan wawasan untuk mengarahkan guru dalam memajukan karir siswanya melalui layanan informasi media animasi.
- b. Bagi mahasiswa, survei ini dimaksudkan untuk memotivasi mahasiswa dalam menentukan dan merencanakan karir mereka.
- c. Bagi pimpinan sekolah, penelitian ini akan menjadi acuan bagi guru BK dan memberikan fasilitas untuk digunakan dalam pembelajarannya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terkait media animasi untuk peningkatan perencanaan karir di SMA Negeri 1 Pining.

DAFRAT PUSTAKA

2008 SMA Negeri I Pining, 1 September 2021.

Abadi Media, 2006.

Aji Prastiyo Yuniar, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Menggunakan Media Film Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Keputusan Karir Kelas VIII Di SMP Negeri 22 Semarang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Alfabet, 2015. Sudijono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta:

Alfabet, 2016.

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Atmaja Twi Tandar, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Melalui Konseling Karir Menggunakan Media Modul Jurnal Psikopedia*. Volume 3, Edisi 2. 2014.

Danim, Sudarbuan. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Kompetensi Bumi, 1995.

Erma Amti dan Prayitno, *bimbingan dan nasehat dasar*. Jakarta: Lineka Cipta, 2004.

Farhaniah, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan (E-Education)*, Vol.2, No.1 2019.

Farid Muhamad dan Daryanto, *Konsultan Konseling*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Fatmayanti Andin, *Mengembangkan Media Blog Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Perencanaan Karir di SMA Negeri I Bulukumba*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol.1.No.2.2015.

Gracinde, 2001.

Gracinde, 2005.

Gracinde, 2006.

Gunawan Yusuf, *Pengantar Kepemimpinan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987.

Hastuti dan Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pendidikan*. Jakarta:

Islam Imam Teguh, *Pentingnya Memahami Penerapan Privasi di Era Teknologi Informasi*, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.11, No.2, 2018.

Juwitaningrum Ita, *Program Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Vokasi*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.2, No.2.2013.

Kurniawati Endah, *Implementasi Analisis Jabatan di Universitas Islam Kadiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.3, No.2018.

Lanjutkan Budhi Utama, 2021.

Lattu Desje, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyelenggarakan Sekolah Inklusif*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 2017.

Lineka Cipta, 1989.

Lineka Cipta, 1993.

Munandir, *Program Konseling Karir di Jakarta Sekolah*: 1996

Munanti Yudhi, *Media Pembelajaran Pendekatan Baru*, Jakarta: Persada press dress, 2008.

Munir Samsul Amin, *Bimbingan dan Nasehat Islam*, Jakarta: Amza, 2010.

Nazmi Muhammad, *Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi di Sma PGII Bandung*, Jurnal Pendidikan. 2017.

Nelissa Zahra, Sri Astuti & Martunis, Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Proses Seleksi Jurusan Pendidikan Berkelanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh). Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol.4.No.1 2018.

Nengsih Nengsih, Firman Firman, Mega Iswari, *Karir Siswa SMU dalam Pengembangan Laboratorium, Universitas Negeri Padang Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arahannya*, Konselor, 2015.

Oftaviana Dina, Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir dalam Melanjutkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII di SMA Negeri 8 Kediri), Bachelorarbeit, Fakultas Pendidikan Guru, Universitas Nusantara, Persatuan Guru Indonesia, UNP Kediri, 2015.

Prayitno, DKK, *Lernen durch Beratungsdienste di Bildungseinheiten*, Jakarta: Abkin 2013.

PT Bina Aksara, 1986.

PT Raja Grafindo Persada, 2007.

PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Purnamasari, *Menggunakan Materi Teori Karir John Holland tentang Peningkatan Perencanaan Karir Mahasiswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Konten Pembelajaran Kontekstual*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2018.

Putri Ramtia Darma und Syiska

Rahim Aunur Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Rajawali Press, 2017. Suya Afdal M, Samsu & Uman, Joint Career Guidance in Integrating High School Career Planning, Journal of Counseling and Education, Vol.2.No.3.2014.

Ramadhani Nurhayati, Yessy Elita, dan Vira Afriyati, Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Format Kelompok Menggunakan Multimedia Interaktif untuk Memperkuat Keterampilan Perencanaan Karir Siswa, Jurnal Ilmiah BK. Volume 4, Edisi 1. Tahun 2021.

Rosalina Iga, Efektivitas Program Penguatan Masyarakat Mandiri Perkotaan Nasional di Kelompok Kredit Bergulir, Desa Mantra, Kecamatan Calangrejo, Departemen Matán. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol.01, No.01.2012.

Safitry Atika Ramadhani, Pengaruh Pelayanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII Mts N 3 Medan), Skripsi Diploma, Fakultas Keguruan, Universitas Mehmadiyya, Sumatera Utara Her Medan, 2019. Sitompul Lenia, Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan

Bimbingan Karir di Sekolah Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang, Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Vol.15, No.3, 2018 .

Skardi Dewa Ketut, Proses Bimbingan dan Konsultasi, Tabanan:

Slamet, Instruksi Sekolah, Salatiga: 1986.

Sri Hastuti & Winkel, Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pendidikan. Yogyakarta: 2006.

Sriyono Heru mengajar dan membimbing siswa di sekolah tersebut. Depok: 2017.

Stirina. Bimbingan dan Konseling (Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran), Yogyakarta: 2007.

Sugishirono, Metode Penelitian Manajemen dengan Metode R&D, Bandung: 2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang, Bandung: 2015.

Sukiyasa Kadek dan Sukoco , Materi untuk Mempengaruhi Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Memotivasi Siswa untuk Belajar Tentang Sistem Kendaraan Listrik, Jurnal Pendidikan. 2013

Sulyganistia Trisma, SMA Negeri 11 Surabaya, Penerapan Layanan Informasi Karir Menggunakan Media Flashcard Untuk Peningkatan Kematangan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Tahun 2013.

Sumiati Made Desak dan Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Saran untuk Magang di Sekolah Denpasar: 1989.

Sutijono , SMA N 1 Krembung Sidoarjo, Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Peningkatan Keterampilan Seleksi Karir Siswa Kelas XIII Universitas Negeri Surabaya:Terjemahan, Surabaya, 1971.

Thantawy, Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling, Jakarta: 2005.

Thirin Bimbingan dan Konseling (berbasis integrasi) di sekolah dan madrasah. Pekanbaru: 2014.

Tri Dewi Lestari, SMP Negeri Bandar Lampung UIN Raden Intan Lampung Pelaksanaan pelayanan informasi, bimbingan skripsi dan saran untuk peningkatan perencanaan karir siswa kelas IX. bersayap. Bimbingan dan Saran Bagi Institusi Pendidikan di Jakarta.

Wingkel. Bimbingan dan Saran Bagi Institusi Pendidikan, Jakarta: Grasindo, 2001.

Lampiran

KUENSIONER

A. Identitas Pribadi

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Pengantar

Pernyataan ini bukanlah sebuah tes atau ujian, melainkan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan perencanaan karir. ananda diharapkan menjawab dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan apa yang dialami. Jawaban tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan mempengaruhi hasil belajar. Jawaban sepenuhnya akan dirahasiakan.

Saya berharap ananda dapat bekerja dengan cermat. Jangan ada satu butir pernyataan pun yang terlewatkan, tidak terjawab atau salah mencantumkan jawaban! atas kerjasama ananda menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Tentukan jawaban ananda dengan cara mencontreng (\surd) salah satu pilihan jawaban yang disediakan:

- SS : Sangat sesuai
- S : Sesuai

- KS : Kurang sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh cara pengisian:

Pernyataan	Pilihan jawaban				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Saya berupaya untuk mengetahui sistem seleksi masuk perguruan tinggi	√				

Selamat mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai

1	Saya mengikuti tes IQ untuk mengetahui tingkat kecerdasan saya					
2	Saya mewujudkan cita-cita dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi					
3	Saya mencari informasi tentang sistem seleksi untuk perguruan tinggi					
4	Saya merencanakan apa yang akan dilakukan setelah tamat pendidikan SMA					
5	Saya mengamati setiap aktivitas/ pekerjaan yang saya senangi untuk mengetahui bakat dan minat saya					

6	Saya tidak memiliki keinginan untuk menggali bakat yang saya miliki					
7	Saya optimis maupun mewujudkan cita-cita saya					
8	Saya mempelajari brosur atau website perguruan tinggi					
9	Saya mencari informasi tentang penghasilan atau pendapatan masing-masing jenis pekerjaan yang akan saya tekuni					
10	Saya menghindari jika teman – teman membicarakan tentang dunia kerja					

11	Saya memanfaatkan seleksi nasional masuk perguruan tinggi (SNMPTN)					
12	Saya mempunyai langkah-langkah yang jelas untuk dapat mengapai pekerjaan atau jabatan yang saya inginkan					
13	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk mempersiapkan diri mengikuti SBMPTN ataupun melalui jalur lainnya(jalur mandiri, jalur prestasi), setelah lulus SMA					
14	Saya belum mempunyai rencana pelatihan yang akan saya sesuai dengan pilihan pekerjaan(karier) saya					

15	Minat yang selalu berubah-ubah membuat saya sulit memutuskan satu pilihan studi lanjutan					
16	Pendidikan yang saya jalani mengarah kepada cita-cita pekerjaan saya					
17	Saya mengobservasi langsung sistem perkuliahan pada bidang pendidikan yang akan saya tekuni					
18	Saya mengabaikan peluang masuk perguruan tinggi, yang penting ikuti test					
19	Saya memperluas pemahaman tentang nilai-nilai di dunia					

	kerja yang akan ditekuni					
20	Saya mampu membuat keputusan pilihan studi untuk karir saya kedepan					
21	Saya berupaya memotivasi diri untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi					
22	Saya kesulitan untuk merencanakan masa depan					
23	Saya mengikuti seleksi bersama masuk perguruan tinggi Negeri (SBMPTN) atau pun melalui jalur lainnya (jalur mandiri, jalur prestasi)					
24	Saya memiliki pendidikan					

	sesuai dengan karakter atau keperibadian saya					
25	Saya kesulitan dalam mewujudkan cita-cita dan harapan yang diinginkan					
26	Saya mencari informasi tentang anggaran biaya(dana) bidang pendidikan yang akana saya tekuni					
27	Saya mengabaikan informasi tentang anggaran biaya(dana pendidikan) karena sepenuhnya urusan orang tua					
28	Saya memilih pendidikan lanjutan sesuai dengan minat dan cita-cita saya					

29	Pendidikan lanjutan yang saya pilih merupakan keputusan sendiri					
30	Saya menyerah mencari solusi ketika usaha untuk menuju cita-cita menemui hambatan					
31	Saya tidak tau kemampuan dan apa pekerjaan yang sesuai untuk saya setelah menamatkan pendidikan					
32	Saya mencari informasi tentang program –program studi di perguruan tinggi					
33	Saya kesulitan memilih salah satu program-program studi di					

	perguruan tinggi yang ada					
34	Saya mengikuti kursus tertentu untuk mengembangkan skill untuk masuk dunia kerja setelah menamatkan kuliah					
35	Saya mengetahui jenis-jenis pekerjaan dan jabatan di dunia kerja					
36	Saya mencari informasi tentang keterampilan atau skill yang dibutuhkan pada jenis pekerjaan yang akan saya tekuni					
37	Saya mencari informasi tentang kesesuaian pendidikan yang dipilih dengan dunia kerja					

38	Saya menolak melanjutkan studi walaupun sesuai dengan cita-cita					
39	Saya mengalami kesulitan untuk memulai mewujudkan cita-cita					
40	Saya mengikuti berbagai kegiatan organisasi dalam rangka mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan berorganisasi					

SEMOGA SUKSES & TERIMA KASIH



DOKUMENTASI

pengisian pre-test



Pengisn post-test



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 204 TAHUN 2022

T E N T A N G

PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 0284 TAHUN 2021 TANGGAL 23 AGUSTUS 2021 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a maka perlu dilakukan adanya perubahan Judul Skripsi;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa, tentang; Perubahan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
8. Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;
9. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa tanggal 15 September 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 0284 TAHUN 2021 TANGGAL 23 AGUSTUS 2021 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

KESATU : Menunjuk dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa:

1. **Marimbun, M. Pd**
(sebagai Pembimbing I / Materi)
2. **Daniil Putra Arisandy, M.Kom.I**
(sebagai Pembimbing II / Metodologi)

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Sri Minti
Tempat / Tgl. Lahir : Pining/ 05 Juli 1999
NIM : 3022017045
Jurusan/Fakultas : Bimbingan dan Konseling Islam / Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : ***Efektifitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Pining***

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 6 (bulan) terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- KETIGA : Kepada pembimbing tersebut di atas diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa sesuai DIPA Nomor: 025.04.2.888040/2022. Tanggal 24 Desember 2021.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Langsa
Tanggal 04 April 2022
02 Ramadhan 1443 H



MUHAMMAD NASIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa -Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>
E-mail : info@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-0563/FUAD/TL.1/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Langsa, 26 Oktober 2021

Yth,

Kepala SMA Negeri 1 Pining

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami maklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Sri Minta**
N I M : 3022017045
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
A l a m a t : Dusun Deret, Lokop, Aceh Tiniur

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul : *"Efektifitas Layanan Informasi dengan Media Animasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Pining."* Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan B/d. Akademik

Nawawi Marhaban



P E M E R I N T A H A C E H
D I N A S P E N D I D I K A N
S E K O L A H M E N E N G A H A T A S N E G E R I 1 P I N I N G

Jl. Ladia Galaska Pining-Lokop Serbajadi Nomor. Kabupaten Gayo Lues Kode Pos: 24684
Telepon (0651) Fax (0651) email : smansa_pining@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN ILMIAH

Nomor. 421.3 / 221 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pining :

Nama : **MUHAMMAD HASAN, S.Pd**
NIP : 19860107 201403 1 001
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk.I / III.b
Jabatan : Wakasek. Bid. Kurikulum SMA Negeri 1 Pining

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI MINTA**
NIM : 3022017045
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Pelaksanaan : 01 s/d 27 November 2021
Tempat Pelaksanaan : SMAN 1 Pining, Kabupaten Gayo Lues

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pining, dengan Judul "***Efektifitas Layanan Informasi dengan Media Anamasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karis Siswa di SMA Negeri 1 Pining***"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan semestinya.

Pining, 27 November 2021
A.n. Kepala SMAN 1 Pining
Wakil Kepala Sekolah

MUHAMMAD HASAN, S.Pd
NIP. 19860107 201403 1 001

SURAT PERMOHONAN MENGGUNAKAN KUENSIIONER

Pining, 31 Agustus 2021

Kepada Yth,
Ibuk Nengsih, M.Pd
Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Di IAIN Langsa

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini:

Nama : Sri Minta
Nim : 3022017045
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Animasi
untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri
1 Pining

Dengan Hormat, mohon kiranya berkenan mengizinkan saya untuk menggunakan instrument penelitian ibuk yang berjudul "*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*"

Demikian permohonan saya, atas kerendahan hati ibuk saya ucapkan terima kasih.

Peneliti



Sri Minta

Mengetahui
Dosen BKI IAIN Langsa



Nengsih, M.Pd